

## SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : EKSPLORASI MODEL PEMBELAJARAN SAVI DI SEKOLAH DASAR

*Systematic Literature Review: Exploration Of the Savi Learning Model in Elementary Schools*

Alex Sander<sup>1\*</sup>, Meriyati<sup>1</sup>, Ayu Reza Ningrum<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

\*[alexandre200209mail.com@gmail.com](mailto:alexandre200209mail.com@gmail.com)

Diterima: 05 April 2026;

Direvisi: 12 Mei 2026;

Dipublikasi: 15 Mei 2026



### ABSTRACT

*Learning in elementary schools requires a learning model that can actively engage students to make the learning process more meaningful. One learning model that can be used is the Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI) model, which integrates physical activity, hearing, observation, and thinking processes in learning activities. This study aims to analyze the implementation of the SAVI learning model in elementary schools and identify its advantages and disadvantages for students. The research method used is a Systematic Literature Review (SLR) with an article selection procedure using the PRISMA approach. Research data was obtained through searching scientific articles in the Google Scholar database with the help of the Publish or Perish application. The selected articles were then selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria, resulting in 13 relevant research articles for analysis. The results of the study indicate that the implementation of the SAVI learning model in elementary schools is carried out by integrating somatic, auditory, visual, and intellectual elements through various learning activities such as group discussions, the use of visual media, educational games, and problem-solving activities. In addition, the use of learning media such as images, learning videos, learning cards, and teaching aids also supports the effectiveness of the SAVI model implementation. The analysis also shows that the SAVI model has several advantages, including increasing student engagement, motivation, and conceptual understanding. However, its implementation also has several limitations, such as requiring more thorough learning preparation and the availability of adequate media. Therefore, the SAVI learning model can be an alternative, innovative learning model that can be implemented to improve the quality of learning in elementary schools.*

**Keywords:** Active Learning; Elementary School; SAVI Learning Model; Systematic Literature Review.

## ABSTRAK

Pembelajaran di sekolah dasar memerlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif agar proses belajar menjadi lebih bermakna. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI) yang mengintegrasikan aktivitas fisik, pendengaran, pengamatan, dan proses berpikir dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran SAVI di sekolah dasar serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya bagi peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan prosedur seleksi artikel menggunakan pendekatan PRISMA. Data penelitian diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada database Google Scholar dengan bantuan aplikasi Publish or Perish. Artikel yang dipilih kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sehingga diperoleh 13 artikel penelitian yang relevan untuk dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI di sekolah dasar dilakukan dengan mengintegrasikan unsur somatic, auditory, visual, dan intellectual melalui berbagai aktivitas pembelajaran seperti diskusi kelompok, penggunaan media visual, permainan edukatif, serta kegiatan pemecahan masalah. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video pembelajaran, kartu pembelajaran, dan alat peraga turut mendukung efektivitas penerapan model SAVI. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa model SAVI memiliki beberapa kelebihan, antara lain meningkatkan keaktifan, motivasi, serta pemahaman konsep siswa. Namun demikian, penerapan model ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti memerlukan persiapan pembelajaran yang lebih matang dan ketersediaan media yang memadai. Oleh karena itu, model pembelajaran SAVI dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran SAVI; Pembelajaran Aktif; Savi Learning Model; Sekolah Dasar; Systematic Literature Review.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan bangsa. Salah satu unsur terpenting yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan perkembangan suatu bangsa adalah pendidikan, dan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, dan berani bersaing merupakan hasil dari pendidikan yang baik. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar-mengajar sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Nilai-nilai kehidupan di dalamnya tentu terintegrasi ke dalam mata pelajaran yang diberikan kepada siswa di sekolah. Oleh karena itu, peran figur di sekolah memiliki peran penting dalam proses ini. Salah satunya adalah guru, guru sebagai pendidik yang kompeten di bidangnya harus memiliki komitmen penting dalam menyampaikan pengetahuan mereka kepada siswa.

Namun, realitas pendidikan di sekolah dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Menurut data dari UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) Report 2016 dalam Sri Utami 2019 Indonesia menempati peringkat ke 10 dari 14 Negara berkembang, sedangkan kualitas guru di Indonesia menempati urutan ke 14 dari 14 Negara berkembang. Hal yang sama juga dikemukakan oleh sebuah situs berjudul Youth Corps Indonesia mencatat bahwa Indonesia menempati peringkat 67 e-ISSN dari 72 Negara. Sungguh sangat menyedihkan ditengah perkembangan zaman ini negara Indonesia menempati peringkat paling bawah untuk masalah kualitas guru, dan peringkat ke 4 dari bawah untuk mutu pendidikan.

Hal ini tercermin dari rendahnya capaian literasi, numerasi, serta keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Kualitas infrastruktur di sekolah dasar di Indonesia sendiri masih sangat bervariasi, terutama antara daerah perkotaan dan pedesaan. Sekolah dengan infrastruktur yang baik cenderung memiliki tingkat partisipasi siswa yang lebih tinggi serta hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang memiliki infrastruktur kurang memadai. Adapun permasalahan belajar disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Untuk memecahkan masalah tersebut, diperlukan konstruksi pembelajaran dengan metode, model yang sesuai untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Dalam pembelajaran penggunaan model pembelajaran yang tepat bisa menambah semangat belajar siswa disamping itu penerapan model pembelajaran yang tepat juga membuat situasi belajar lebih hidup dan menarik bagi siswa hal ini pada akhirnya akan berimplikasi pada sebuah kegiatan belajar yang efektif dan optimal sehingga hasil belajar yang diharapkan akan lebih mudah tercapai

Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengatasi masalah ini yaitu model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI). Ciri utama pembelajaran (SAVI) Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual adalah melibatkan seluruh alat indera yang dimiliki oleh siswa. (SAVI) Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual merupakan sebuah model pembelajaran yang mengedepankan empat dimensi gaya belajar yakni somatis (pembelajaran dengan melibatkan fisik), auditori (berbicara dan mendengarkan), visual (melihat gambar seperti ikon, symbol), intelektual (berfikir dengan menghubungkan pengamalan mental, fisik, intuitif dan emosional). penggunaan model pembelajaran (SAVI) Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual memiliki efek positif pada keterampilan berpikir kritis siswa, kombinasi empat unsur (SAVI) Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis dengan melibatkan kinestetik dan lima indra dalam pembelajaran. SAVI menekankan agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar yang mengoptimalkan panca indra selain itu pembelajaran SAVI juga mengedepankan kegiatan pembelajaran aktif dan melibatkan siswa secara penuh. Kelebihan dari model somatic, auditory, visual, intelektual SAVI sendiri memiliki kelebihan sebagai berikut: pembelajaran Somantic auditory visual intelektual SAVI, Meningkatkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak, fisik dengan aktivitas intelektual, Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Setiap siswa dalam suatu kelas pada dasarnya memiliki cenderung untuk belajar dengan gaya yang berbeda dalam memahami materi pelajaran, melalui pendekatan SAVI, siswa dapat mengembangkan keterampilan proses ilmiah mereka sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Model SAVI ini seperti model- model pembelajaran lainnya, mempunyai kelebihan dan kekurangan. Secara singkat kelebihan yang terdapat dari model pembelajaran ini yaitu melatih siswa untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan baik secara individu maupun kelompok. dari model SAVI yaitu menuntut adanya sosok guru yang sempurna sehingga dapat memadukan keempat komponen dalam SAVI itu sendiri. Guru merupakan peran yang penting dalam menciptakan suasana pembelajaran baik bagi siswa. Tantangan yang dihadapi guru membuat guru harus berani memberikan inovasi pada proses pembelajaran. Pemanfaatan media harus guru lakukan untuk menghadapi semua tantangan yang ada. Inovasi pada proses pembelajaran perlu dilakukan pada model pembelajaran sebagai cara memperbaiki proses pembelajaran. Pemilihan model, media untuk kegiatan pembelajaran yang harus guru perhatikan. Pertimbangan yang dilakukan didasari kebutuhan siswa dalam belajar sehingga model tersebut dapat menjadi peninjau bagi siswa saat mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran yang inovatif perlu digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Pemilihan yang digunakan harus dilakukan penyesuaian dan menarik sehingga siswa dapat merasakan hal positif dari pembelajaran yang dilakukan. Melalui bantuan model SAVI, siswa ikut serta dengan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya partisipasi secara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Namun demikian, popularitas penggunaan model pembelajaran SAVI masih kalah dibandingkan dengan model pembelajaran lain yang lebih umum digunakan, seperti Problem Based Learning atau Cooperative Learning. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SAVI belum banyak dieksplorasi secara luas di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji efektivitas dan relevansi model SAVI dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia. Kondisi ini menegaskan bahwa dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi penerapan (SAVI) Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual di berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran. Penelitian sistematis dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif akan membantu memperkuat bukti empiris mengenai keunggulan savi. Dengan demikian, guru dan praktisi pendidikan dapat lebih percaya diri dalam mengadopsi model ini, sehingga popularitasnya dapat meningkat dan menjadi alternatif yang setara dengan model pembelajaran lainnya. Dengan menerapkan model pembelajaran (SAVI) Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual dalam pembelajaran dianggap relevan dengan permasalahan di atas. Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) merupakan model pembelajaran yang menggabungkan seluruh aspek dengan menyimpan seluruh informasi melalui somatik mengajak bergerak secara fisik, auditori dengan mendengarkan, visual dengan melihat dan intelektual dengan merenung dari segala hal yang telah dipelajari. Keempat hal tersebut akan menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dinamis, dan menyenangkan

Beberapa penelitian sebelumnya memang telah menyinggung penerapan model (SAVI) Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual, namun jumlahnya masih terbatas dan belum banyak dilakukan secara sistematis di konteks sekolah dasar. Penelitian yang ada umumnya hanya menyoroti aspek tertentu, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi model Savi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dasar. Sejauh ini,

penelitian mengenai model pembelajaran (SAVI) Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual memang sudah ada, tetapi masih kurang baik dari segi jumlah maupun cakupan. Sebagian besar penelitian hanya menyoroti aspek tertentu, seperti peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran tertentu, tanpa melihat secara komprehensif bagaimana model ini dapat diadaptasi dalam berbagai konteks pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian mengenai model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI) masih menunjukkan keterbatasan dalam jumlah, cakupan, dan kedalaman kajian, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Sebagian besar penelitian terdahulu bersifat parsial dengan fokus pada aspek hasil belajar tertentu dan belum mengkaji secara komprehensif dampak SAVI terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Selain itu, kajian yang memetakan penerapan SAVI pada berbagai konteks pembelajaran, mata pelajaran, serta tantangan implementasinya masih terbatas. Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menyintesis secara sistematis temuan-temuan empiris terkait efektivitas dan relevansi model SAVI di sekolah dasar.

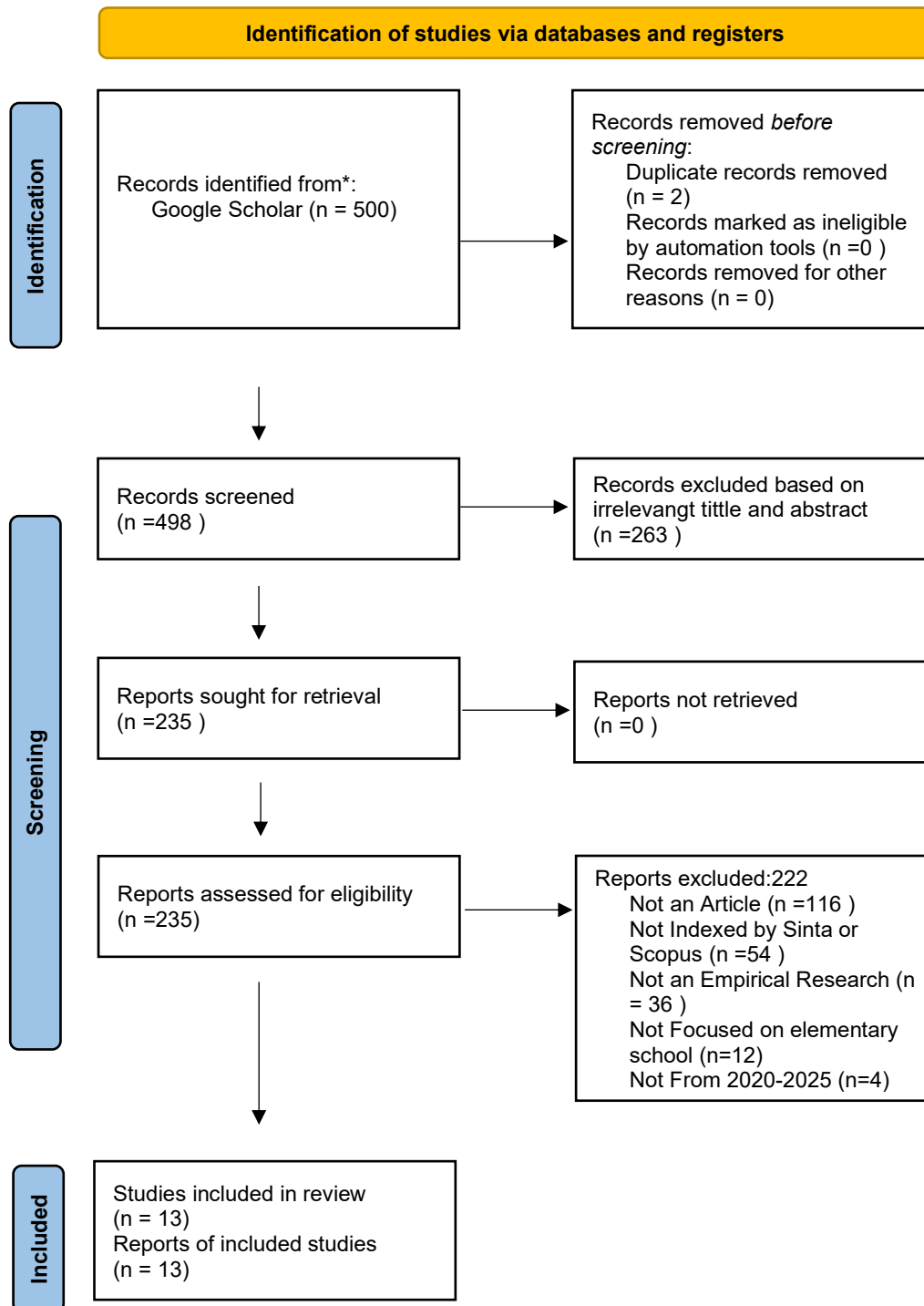
Kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan kajian Systematic Literature Review (SLR) yang tidak hanya mengompilasi hasil penelitian tentang model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI), tetapi juga melakukan analisis sintesis mendalam dan kritis terhadap arah, pola, dan konsistensi temuan penelitian di jenjang sekolah dasar. Penelitian ini menghadirkan pemetaan komprehensif terkait tren publikasi, karakteristik metodologi penelitian, variasi desain pembelajaran SAVI, serta distribusi konteks penerapan berdasarkan mata pelajaran dan jenjang kelas. Selain itu, studi ini secara inovatif mengintegrasikan analisis dampak SAVI terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, yang selama ini masih dikaji secara terpisah. Kebaruan lainnya terletak pada identifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi SAVI, termasuk peran guru, penggunaan media pembelajaran, serta kesiapan lingkungan belajar, yang jarang dibahas secara sistematis dalam penelitian sebelumnya. Lebih lanjut, penelitian ini merumuskan implikasi teoretis dan rekomendasi praktis berbasis bukti ilmiah sebagai dasar pengembangan dan penguatan implementasi model SAVI, sehingga memberikan kontribusi baru baik bagi pengembangan kajian pembelajaran inovatif maupun praktik pendidikan dasar di Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperluas model pembelajaran SAVI di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penerapan SAVI, kelebihan dan keterbatasannya, serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, praktisi pendidikan, maupun peneliti lain dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar.

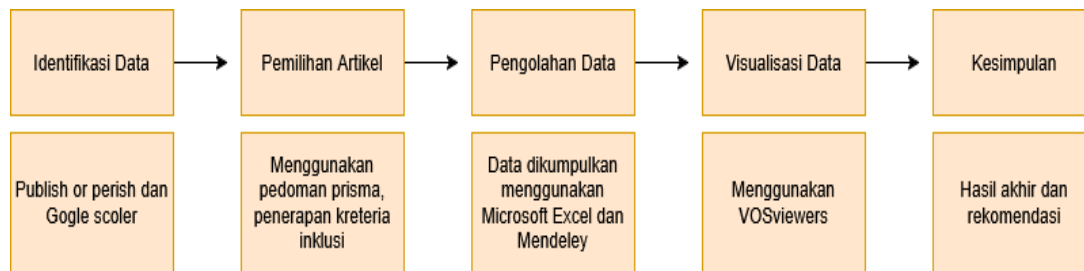
## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan berbantuan software covidence untuk meninjau artikel berdasarkan standar publikasi, basis data dan

kriteria inklusi dan eksklusi. Data dari google scholar dengan berbantuan *publish or perish* untuk mencari database yang digunakan. Artikel yang digunakan menggunakan tahun publikasi pada tahun 2021 sampai 2025 guna untuk menjaga kualitas dalam ketebaran. Pencarian database ini menggunakan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses*)



Gambar 1 Diagram PRISMA



Gambar 2. Alur Penelitian

Untuk mendapatkan dokumen yang relevan maka diterapkna kriteria pemilihan secara ketat dengan menyesuaikan kata kunci yang sudah ditentukan. Untuk memilih dan memasukkan studi yang relevan dalam topik penelitian yang diidentifikasi dari database, maka kriteria inklusi dan eksklusi spesifik ditentukan. Dibawah dijelaskan bagaimana kreteria yang termasuk inklusif dan kriteria eksklusif untuk memastikan relevansi dan kualitas dokumen yang dipilih.

Tabel 1 Kreteria Inklusi Dan Eklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<b>Judul dan isi artikel</b>	Topik harus relevan mengenai model pembelajaran savi disekolah dasar	Lingkup Pendidikan diluar dari model pembelajaran savi disekolah dasar
<b>Tahun Penerbitan</b>	Diterbitkan 5 tahun terakhir	Diterbitkan sesudah tahun 2019
<b>Jenis Publikasi</b>	Artikel empiris yang diterbitkan yang terakreditasi sinta 1 sampai 4	Artikel yang tidak empiris dan tidak terakreditas
<b>Bahasa</b>	Inggris dan Indonesia	Selain Bahasa Inggris dan Indonesia
<b>Aksesibilitas</b>	Teks lengkap dan tidak terkunci oleh rumah jurnal	Terkunci dan tidak lengkap

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut di bawah ini merupakan data dan hasil yang ditemukan dari analisis serta sintesis pada artikel-artikel yang telah sukses uji seleksi melalui protocol penyaringan PRISMA yaitu sebanyak 13 artikel yang tersaji dalam tabel ini:

Tabel 2. Hasil Analisis

NO	Judul	Pengarang	Tahun	Hasil Pembahasan
1	The Somatic Auditory Visual	Ni Putu Manik Candra	2025	Rendahnya kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada matapelajaran IPAS di kelas IV SD karena kurangnya keterlibatan aktif

	Intellectual Learning Model Assisted by Mystery Card Media to Enhance Knowledge Competence in Grade IV Students	Dewi, Ni Wayan Suniasih, Anak Agung Ayu Dewi Sutyarningsih		dalam pembelajaran di kelas. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan desain penelitian non-equivalent control group design. Populasi penelitian adalah seluruh kelas IV sebanyak 316 orang. Sampel penelitian berjumlah 59 orang ditentukan menggunakan teknik cluster random sampling, kelas IV B sebanyak 29 orang sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B sebanyak 30 orang sebagai kelompok kontrol. Data kompetensi pengetahuan IPAS dikumpulkan dengan metode tes, jenis objektif pilihan ganda biasa. Instrument penelitian menggunakan tes pilihan ganda.
2	Effectiveness of the Application of SAVI Compared SQ3R Learning Models on Science Learning Outcomes in Elementary School	Septia Ningrum, Sri Sami Asih.	2025	Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IV di SD Gugus Mensirak, Kabupaten Belitung, diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dan SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa, namun tingkat efektivitasnya berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa dibandingkan model SQ3R. Hal ini disebabkan karena model SAVI melibatkan berbagai aspek indera dan aktivitas siswa secara langsung, yaitu aspek somatik (gerakan), auditory (pendengaran), visual (pengamatan), dan intelektual (pemikiran) dalam proses pembelajaran. Keterlibatan berbagai indera tersebut membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami konsep yang dipelajari. Sementara itu, model pembelajaran SQ3R lebih berfokus pada aktivitas membaca secara intensif melalui lima tahapan, yaitu survey, question, read, recite, dan review. Model ini efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa, namun kurang melibatkan aktivitas fisik dan visual secara langsung sehingga tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA menjadi lebih terbatas dibandingkan model SAVI.
3	Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Permainan Rakyat dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPAS	Ni Komang Widiantari, Anak Agung Gede Agung, Ida Bagus Gede Surya Abadi.	2022	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment menggunakan rancangan Nonequivalent Pre-test Post-test Control Group Design. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) berbantuan media permainan rakyat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pengetahuan IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji-t yang menunjukkan nilai terhitung sebesar 5,862 lebih besar dari ttabel sebesar 1,998 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Penggunaan permainan rakyat sebagai media pembelajaran juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar yang pada dasarnya memiliki karakteristik suka bermain. Kegiatan bermain tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna serta meningkatkan motivasi belajar.
4	Dampak Positif Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Mind Mapping Terhadap Literasi Sains dan Hasil Belajar IPA	I Putu Fredy Andi Wiraputra, I Wayan Suastra, I Nyoman Sudiana	2023	penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) berbantuan mind mapping memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi sains dan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Peningkatan literasi sains siswa terjadi karena model pembelajaran SAVI melibatkan seluruh indera dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, seperti mendengar, berbicara, mengamati, bergerak, serta berpikir secara aktif. Melalui kegiatan diskusi, pengerjaan LKPD, serta penyusunan mind mapping, siswa menjadi lebih aktif dalam menggali informasi dan memahami konsep sains. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran SAVI yang dipadukan dengan mind mapping mampu

				meningkatkan keaktifan siswa, mendorong keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta memperkuat pemahaman konsep sains. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dinilai efektif untuk meningkatkan literasi sains dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.
5	Pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa sd kelas iv dengan menggunakan model savi	Yurmaita, Duhita, Savira Wardan.	2021	Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang semula pada tahap pretest memiliki rata-rata nilai 53,57 dan sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, kemudian meningkat pada tahap posttest dengan rata-rata nilai mencapai 89,93 setelah penerapan model SAVI. Peningkatan tersebut terjadi karena model SAVI melibatkan aktivitas belajar yang memanfaatkan berbagai indera siswa seperti bergerak, berbicara, mengamati, dan berpikir sehingga siswa menjadi lebih aktif, mudah memahami materi, serta lebih berani mengemukakan ide dalam menulis puisi. Selain itu, respon guru dan siswa terhadap penerapan model SAVI menunjukkan hasil yang positif karena pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kerja sama serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar, karena mampu meningkatkan kemampuan menulis, keaktifan belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.
6	Model Pembelajaran SAVI Berbantuan GeoGebra dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD	I Gusti Agung Mas Widnya Dewi, Basilius Redan Werang, I Gede Astawan	2025	pengaruh signifikan penggunaan model SAVI berbantuan GeoGebra terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Kediri Tabanan. Model pembelajaran SAVI berbantuan GeoGebra terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini karena pendekatan SAVI mengaktifkan seluruh indera dan potensi intelektual siswa, sementara GeoGebra memberikan visualisasi konkret terhadap konsep abstrak matematika. Kombinasi keduanya menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga berdampak positif pada hasil belajar. GeoGebra berperan sebagai media interaktif yang mendukung pembelajaran berbasis <i>student-centered</i> , memungkinkan siswa melakukan eksplorasi, eksperimen, dan penemuan konsep matematika secara langsung,
7	Pengaruh Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas V	Lestari, Wiyasa, Manuaba.	2020	Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Wiyasa, dan Manuaba (2020) bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) berbantuan multimedia terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain <i>non-equivalent posttest only control group design</i> yang melibatkan 76 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kompetensi pengetahuan IPA siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan model SAVI berbantuan multimedia lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu 81,14 berbanding 72,43. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai t hitung = 4,51 lebih besar dari t tabel = 2,00 pada taraf signifikansi 5%, Dengan demikian, model pembelajaran SAVI berbantuan multimedia dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga

				mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA siswa sekolah dasar.
8	Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dengan Menggunakan Model Somatic Auditory Visual Intellectual (Savi) Di Sekolah Dasar	Rafinur Fauzan Asbar, Rusdial Marta, Fadhilaturrhami	2023	model pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) terbukti dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas V SDN 004 Salo. Sebelum tindakan dilakukan, ketuntasan belajar siswa masih rendah yaitu hanya 28,5% siswa yang mencapai KKM. Setelah penerapan model SAVI melalui dua siklus pembelajaran, terjadi peningkatan secara bertahap, dimana pada siklus I ketuntasan belajar meningkat dari 38% pada pertemuan pertama menjadi 52,3% pada pertemuan kedua. Selanjutnya pada siklus II peningkatan semakin signifikan, yaitu 76% pada pertemuan pertama dan mencapai 90,4% pada pertemuan kedua sehingga telah melampaui kriteria ketuntasan klasikal. Peningkatan ini terjadi karena model SAVI melibatkan aktivitas belajar melalui gerakan (somatic), pendengaran (auditory), pengamatan (visual), dan pemikiran (intellectual) sehingga siswa lebih aktif dalam mengamati, berdiskusi, serta mengkomunikasikan hasil pengamatan dalam pembelajaran.
9	Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi pada Siswa sekolah dasar	Yulia Afni, Edy Suprayetno	2024	penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Sebelum penerapan model SAVI, nilai rata-rata kemampuan siswa pada pretest sebesar 43,61 yang tergolong dalam kategori sangat kurang. Setelah model pembelajaran SAVI diterapkan, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,27 dengan kategori baik. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa thitung (13,24) lebih besar daripada ttabel (1,666) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Penerapan model SAVI juga mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar. Keterlibatan berbagai indera dalam proses pembelajaran membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks eksplanasi serta memahami kaidah kebahasaannya.
10	Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dengan Menggunakan Model Somatic Auditory Visual Intellectual (Savi) Di Sekolah Dasar	Rafinur Fauzan Asbar, Rusdial Marta, Fadhilaturrhami	2023	Penelitian yang dilakukan oleh Asbar, Marta, dan Fadhilaturrhami menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) mampu meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan model SAVI, tingkat ketuntasan siswa masih rendah dengan persentase 28,5% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah penerapan model SAVI melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, terjadi peningkatan yang signifikan. Pada siklus I pertemuan I ketuntasan siswa mencapai 38%, kemudian meningkat menjadi 52,3% pada pertemuan kedua. Pada siklus II peningkatan semakin terlihat, yaitu 76% pada pertemuan pertama dan mencapai 90,4% pada pertemuan kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model SAVI dapat mengoptimalkan keterlibatan siswa melalui aktivitas fisik, pendengaran, visual, dan intelektual sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mengembangkan keterampilan proses sains dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran SAVI terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran di sekolah dasar.

11	Penggunaan Model pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar	Putri Rahayu Sultoni, Fitria Nurulaen	2024	Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan kognitif siswa sekolah dasar. Berdasarkan analisis beberapa penelitian terdahulu, model SAVI mampu meningkatkan keaktifan belajar, keterampilan berpikir kritis, serta prestasi belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan aktivitas fisik, pendengaran, visual, dan intelektual secara bersamaan. Selain itu, penggunaan media pendukung seperti video pembelajaran, audiovisual, dan aplikasi animasi juga terbukti dapat memperkuat efektivitas model SAVI dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan model ini, siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, bertanya, mengemukakan pendapat, serta mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
12	Pengaruh Model Somatic, Auditory, Visula Dan Intellectual (Savi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipas Materi Siklus Air	Rita Herlina Br PA, Jainal Togatorop, Angelika Kristin Br Bangun	2025	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi siklus air. Sebelum penerapan model SAVI, nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya 53,27, namun setelah penerapan model tersebut nilai rata-rata meningkat menjadi 84,86 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung = 19,19 lebih besar dari ttabel = 2,01, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model SAVI terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terjadi karena model SAVI melibatkan aktivitas fisik, pendengaran, pengamatan visual, serta proses berpikir siswa secara aktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
13	Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Audiotory, Visual, Intellectual (SAVI) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar: Literature Review	Adinda Muntazah, An nisa Wardah, Kharisma Putri, MaharaniZani yati Hazmi	2023	Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap, penerapan model pembelajaran <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i> (SAVI) terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Model pembelajaran SAVI menekankan keterlibatan aktif siswa melalui empat unsur utama yaitu somatic (belajar melalui gerakan fisik), auditory (belajar melalui mendengar dan berbicara), visual (belajar melalui pengamatan), dan intellectual (belajar melalui aktivitas berpikir dan pemecahan masalah). Hasil analisis dari lima artikel yang ditinjau menunjukkan bahwa penggunaan model SAVI dapat meningkatkan kreativitas belajar, keaktifan siswa, serta pemahaman konsep IPA dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Selain itu, penerapan model SAVI yang dipadukan dengan media pembelajaran seperti peta pikiran (mind mapping), video, maupun pemanfaatan lingkungan belajar dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Dengan demikian, model pembelajaran SAVI dinilai efektif dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar IPA di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa artikel penelitian yang telah diseleksi, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI)* telah banyak diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar pada berbagai mata pelajaran.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model SAVI umumnya dilakukan dengan mengintegrasikan aktivitas fisik, kegiatan diskusi, penggunaan media visual, serta aktivitas berpikir dalam satu rangkaian proses pembelajaran. Integrasi keempat unsur tersebut bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan melalui berbagai pengalaman belajar. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan model SAVI memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan model SAVI dapat meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung karena siswa terlibat dalam berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, penggunaan media pembelajaran, serta kegiatan pemecahan masalah. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa model SAVI memiliki potensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena model SAVI menggabungkan berbagai aktivitas belajar yang melibatkan aspek fisik, pendengaran, visual, dan intelektual siswa secara bersamaan. Pembelajaran yang melibatkan berbagai indera dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, penerapan model SAVI dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar.

## **Pembahasan**

### **Penerapan Model Pembelajaran SAVI di Sekolah Dasar**

Penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) di sekolah dasar bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran mengharuskan siswa menggunakan seluruh indera dan mampu berpikir kritis sehingga siswa bisa mencari informasi sendiri dari apa yang mereka amati. Penerapan SAVI juga dapat didukung oleh penggunaan media pembelajaran seperti video atau media audio visual untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Penerapan model pembelajaran SAVI dimulai dengan tahap perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penerapan model SAVI dalam pembelajaran juga menempatkan guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses belajar. Adapun model pembelajaran SAVI diterapkan melalui pengintegrasian empat unsur utama, yaitu *Somatic, Auditory, Visualization, dan Intellectual* dalam kegiatan pembelajaran. Keempat unsur tersebut saling melengkapi sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Penerapan model pembelajaran SAVI di sekolah dasar menunjukkan bahwa model ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang membutuhkan pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik, visual, dan interaksi sosial.

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI)* diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar dengan mengintegrasikan aktivitas fisik, pendengaran, pengamatan, dan proses berpikir siswa dalam satu kegiatan pembelajaran. Penerapan model ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna bagi peserta didik. Dalam praktiknya, guru tidak hanya menyampaikan materi secara verbal, tetapi juga melibatkan siswa secara langsung melalui berbagai aktivitas belajar yang menstimulasi berbagai indera. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang cenderung lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung dan aktivitas yang melibatkan berbagai aspek pembelajaran.

Bentuk penerapan model SAVI dalam pembelajaran biasanya dimulai dengan kegiatan yang melibatkan unsur somatic, yaitu aktivitas fisik yang memungkinkan siswa belajar melalui gerakan atau praktik secara langsung. Selanjutnya, unsur auditory diterapkan melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, maupun presentasi hasil kerja kelompok sehingga siswa dapat mengemukakan pendapat serta mendengarkan penjelasan dari teman maupun guru. Unsur visualization diwujudkan melalui penggunaan berbagai media visual seperti gambar, diagram, kartu pembelajaran, maupun video pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep yang dipelajari. Sementara itu, unsur intellectual diterapkan melalui kegiatan pemecahan masalah, analisis soal, serta refleksi pembelajaran yang bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai penelitian yang dikaji, penerapan model SAVI di sekolah dasar umumnya dilakukan pada berbagai mata pelajaran seperti IPA, matematika, dan bahasa Indonesia. Guru mengintegrasikan keempat komponen SAVI dalam kegiatan pembelajaran melalui aktivitas yang bersifat kolaboratif dan interaktif. Melalui penerapan model ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI)* di sekolah dasar. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam model SAVI, media tidak hanya digunakan sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana yang dapat melibatkan berbagai aktivitas belajar siswa. Hal ini dikarenakan model SAVI menekankan pada keterlibatan berbagai indera dalam proses pembelajaran sehingga penggunaan media yang bervariasi dapat membantu siswa memahami materi secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, terdapat beberapa jenis media yang sering digunakan dalam penerapan model SAVI di sekolah dasar. Media visual seperti gambar, poster, diagram, dan video pembelajaran banyak dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret. Selain itu, penggunaan alat peraga, kartu pembelajaran, serta permainan edukatif juga sering digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran yang melibatkan gerakan dan interaksi siswa. Media-media tersebut dapat membantu guru dalam mengintegrasikan unsur *somatic, auditory, visual, dan intellectual* sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton.

Penggunaan media pembelajaran dalam model SAVI juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media yang menarik dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, media juga dapat membantu siswa dalam mengamati, mendiskusikan, serta menganalisis materi pembelajaran secara lebih mendalam. Dengan demikian, penggunaan media yang tepat dalam penerapan model SAVI dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

### **Kelebihan Model Pembelajaran SAVI bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar**

Penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) dalam proses pembelajaran di sekolah dasar memiliki berbagai kelebihan bagi peserta didik. Model pembelajaran ini menekankan keterlibatan siswa secara aktif melalui aktivitas fisik, pendengaran, pengamatan, serta proses berpikir dalam memahami materi pembelajaran. Dengan mengintegrasikan berbagai aktivitas belajar tersebut, model SAVI mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa. Selain itu, model ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan berbagai kemampuan belajar, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian yang telah dianalisis, terdapat beberapa kelebihan dari penerapan model pembelajaran SAVI bagi peserta didik sekolah dasar. Diantaranya yaitu:

#### **a. Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran**

Salah satu kelebihan dari penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) adalah kemampuannya dalam meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Model SAVI menekankan pada keterlibatan siswa secara langsung melalui berbagai aktivitas belajar seperti bergerak, berdiskusi, mengamati, serta memecahkan masalah. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi dari guru, tetapi juga sebagai peserta aktif yang terlibat dalam proses pembelajaran. Aktivitas fisik dan interaksi yang terjadi dalam pembelajaran SAVI membuat suasana kelas menjadi lebih dinamis sehingga siswa lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

#### **b. Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar**

Penerapan model pembelajaran SAVI juga dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa. Hal ini disebabkan karena model SAVI mengintegrasikan berbagai cara belajar yang melibatkan aktivitas fisik, pendengaran, pengamatan, serta proses berpikir siswa. Pembelajaran yang melibatkan berbagai indera memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bersifat ceramah. Selain itu, penggunaan media pembelajaran serta kegiatan praktik dalam model SAVI juga membantu siswa dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami.

#### **c. Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar**

Kelebihan lain dari model pembelajaran SAVI adalah kemampuannya dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Pembelajaran yang dirancang dengan berbagai aktivitas yang menarik seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, serta penggunaan media visual dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Kondisi tersebut membuat siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mereka menjadi lebih

termotivasi dalam belajar. Selain itu, keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap materi yang dipelajari.

**d. Membantu Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis**

Model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) juga memiliki kelebihan dalam membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam penerapannya, model SAVI tidak hanya menekankan pada aktivitas fisik dan penggunaan media pembelajaran, tetapi juga melibatkan proses berpikir siswa dalam memahami dan menganalisis materi pembelajaran. Melalui kegiatan diskusi, pemecahan masalah, serta kegiatan refleksi pembelajaran, siswa didorong untuk mengemukakan pendapat, menganalisis informasi, serta mencari solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Aktivitas tersebut dapat melatih siswa untuk berpikir secara logis, sistematis, dan kritis terhadap materi yang dipelajari.

**Kekurangan model pembelajaran SAVI bagi peserta didik di sekolah dasar**

Beberapa kendala yang sering ditemukan dalam penerapan model ini antara lain berkaitan dengan persiapan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta pengelolaan kelas.

**a. Membutuhkan Persiapan Pembelajaran yang Lebih Matang**

Salah satu kekurangan dalam penerapan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual* (SAVI) adalah kebutuhan akan persiapan pembelajaran yang lebih matang dari guru. Dalam model ini, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aktivitas fisik, pendengaran, visual, dan intelektual secara seimbang. Perencanaan tersebut meliputi penentuan strategi pembelajaran, penyusunan kegiatan belajar yang variatif, serta pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, penerapan model SAVI memerlukan kreativitas dan kesiapan guru agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

**b. Memerlukan Media Pembelajaran yang Memadai**

Kekurangan lainnya dari model pembelajaran SAVI adalah perlunya dukungan media pembelajaran yang memadai. Media pembelajaran berperan penting dalam mendukung aktivitas visual dan membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret. Namun, tidak semua sekolah memiliki fasilitas dan sarana pembelajaran yang lengkap untuk mendukung penerapan model SAVI secara optimal. Keterbatasan media pembelajaran dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang melibatkan berbagai aktivitas seperti penggunaan gambar, video pembelajaran, alat peraga, maupun media interaktif lainnya.

**c. Membutuhkan Pengelolaan Kelas yang Baik**

Penerapan model pembelajaran SAVI juga membutuhkan kemampuan pengelolaan kelas yang baik dari guru. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran dalam model SAVI melibatkan berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, serta kegiatan praktik yang dapat membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan dinamis. Jika tidak dikelola dengan baik, kondisi tersebut dapat menimbulkan suasana kelas yang kurang kondusif. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan dalam mengatur jalannya kegiatan pembelajaran agar aktivitas siswa tetap terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian Systematic Literature Review (SLR) terhadap 13 artikel penelitian mengenai model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual (SAVI) di sekolah dasar, Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi model SAVI dalam pembelajaran di sekolah dasar dilakukan dengan mengintegrasikan empat komponen utama, yaitu somatic (aktivitas fisik), auditory (pendengaran), visualization (pengamatan visual), dan intellectual (proses berpikir dan pemecahan masalah) dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran. Integrasi tersebut diwujudkan melalui berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, penggunaan media visual, permainan edukatif, serta kegiatan pemecahan masalah yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Pendekatan tersebut menjadikan pembelajaran lebih aktif, interaktif, dan bermakna karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang beragam.

Model pembelajaran SAVI memiliki beberapa kelebihan, di antaranya mampu meningkatkan keaktifan belajar, motivasi siswa, serta pemahaman konsep terhadap materi pembelajaran. Hal ini terjadi karena model SAVI melibatkan berbagai modalitas belajar siswa seperti gerakan, pendengaran, pengamatan visual, serta aktivitas berpikir, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Pendekatan multisensori tersebut juga memungkinkan siswa mengaitkan pengalaman belajar dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, implementasi model ini juga membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas yang aktif dan dinamis karena proses pembelajaran melibatkan berbagai aktivitas siswa secara langsung. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan model SAVI sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan sarana pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar di sekolah.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Yulia, and Edy Suprayetno. 'Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Pada Siswa' 4 (2024): 1060–68.
- Ahmad, Deni Nasir. 'Analysis of SAVI Learning Model with the Task of Observation of Video on Science Learning in Producing Analytical Thinking and Critical Thinking Abilities' 7, no. 20 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v7i1.543>.
- Anatasya, Ervina, Dinie Anggareni Dewi, Universitas Pendidikan Indonesia, and Kata Kunci. 'Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar' 9, no. 2 (2021): 291–304.
- asban fauzan rafinur, matra rusdial, Fadhilaturrehmi. 'PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELLECTUAL (SAVI) DI SEKOLAH DASAR'. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1452>.
- Asbar, Rafinur Fauzan, Rusdial Marta, and Fadhilaturrehmi Fadhilaturrehmi. 'Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dengan Menggunakan Model Somatic Auditory Visual Intellectual

- (SAVI) Di Sekolah Dasar'. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 52. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1452>.
- Ayu Reza Ningrum, M.Pd. *Pembelajaran Ips Pada Jenjang Sekolah Dasar*. Gang Nogobondo III No. 500a, Rojowinangun Kotagede, Yogyakarta: Pustaka Pranala, n.d.
- Damayanti, Annisa Indah, and Aditya Abimanyu. 'THE APPLICATION OF DAVID AUSUBEL ' S THEORY OF MEANINGFUL LEARNING IN ENHANCING STUDENTS ' ' 04, no. 01 (2025): 51–59.
- Dewi, I Gusti Agung Mas Widnya, Basilius Redan Werang, and I Gede Astawan. 'Model Pembelajaran SAVI Berbantuan GeoGebra Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD'. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 13893–905.
- Dr.H. Muhammad Soleh Hapudin, M.si. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Efektif*. Jl.Tambora Raya NO.23 Rawamangun Jakarta: KENCANA, 2021.
- Gagne, Robert M, Muhammad Syaikhul Basyir, Aqimi Dinana, and Aulia Diana Devi. 'Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P . Ausubel Dan ' 7 (2022): 89–100.
- Hafizi, M Zainul. 'Evaluasi Konstruktivisme Sosial Pendidikan Karakter Di Era Digital Sebagai Pendekatan' 9 (2023): 116–25. <https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2519>.
- Hendrik, Billy. 'Penggunaan Metode Systematic Literatur Review Untuk Menganalisis Artikel Sistem Pakar Metode Forward Chaining' 1, no. 2 (2023): 1–5.
- Hidayati, Sari, Agus Jatmiko, and Hasan Sastra Negara. 'Metode Buzz Group Terhadap Hasil Dan Keaktifan Belajar : Analisis Sistematis Literatur Review Di Sekolah Dasar', 2025.
- Hopeman, Teofilus Ardian, and Any Elvia Jakfar. 'LITERATUR REVIEW : PENERAPAN MODEL' 6, no. 2 (2024): 172–84.
- Ismawanti, Fera Lindra, Mohamad Nur, and Leny Yuanita. 'The Effect of SAVI Learning Model on Students ' Critical Thinking Skills' 3, no. 2 (2022): 239–47.
- Khoiriah, Desi, and Adi Mukti. 'Pengaruh Teori Belajar Vygotsky Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Ibtidaiyah' 1 (2025): 345–51.
- Konstruktivisme, Perspektif, Sosial Oleh, Lev Vygotsky, Asdini Indah Lestari, Yacobus Ndona, and Ibrahim Gultom. 'Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD Dengan' 7, no. November (2024): 12441–45.
- Kusrini, Indar, Peduk Rintayati, and Moh Salimi. 'The Effect of the SAVI Learning Model on The Cognitive Learning Outcome of Students' 12, no. 4 (2025).
- Literature, Systematic, Review Analisis, and Tantangan Dalam. 'JIEE : Perkembangan Desentralisasi Di Indonesia' 2, no. 2 (2022).
- Manik, Yuni Mariani, Masalah Belajar, and Sekolah Dasar. 'Analisis Permasalahan Belajar Pada Anak Usia Sekolah Dasar', no. April (2023): 156–61. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2383>.
- Maulana Arafat Lubis. *Pembelajaran PPKN Di SD/MI Kelas Rendah*. Bandung-Indonesia: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2018.
- Mea, Firmina. 'Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Kreativitas Dan Inovasi Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Dinamis'. *Inculco Journal of Christian Education* 4, no. 3 (2024): 252–75.
- Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. simarmata. 'Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar'. *Jurnal Basicedu*, 2021, 2617–25.

- Mohammad Fahmi Nugraha, Budi Hendrawan, Anggia Suci Pratiwi, Rahmat Permana. *Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. JL. Tamansari Km. 2, 5 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat: edupublisher, 2020.
- Muhammad Muchsin Afriyadi, M. Luthfi Oktariantio, Septa Aryanika. *Psikologi Pembelajaran: Konsep Dan Impelementasi*. Jl Nogobondo 7, Rejowinangun. Kotagede. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2022.
- . *Psikologi Pembelajaran Konsep Dan Implementasi*. Jl Nogobondo 7, Rejowinangun. Kotagede. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2022.
- Mulia, Rizki Afri. 'Systematic Literature Review: Analisis Tren Dan Tantangan Dalam Perkembangan Desentralisasi Di Indonesia'. *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi* 2, no. 2 (2022): 49–61.
- Muthiara Nur Aisah, Laeli Shifa Nur Fauziah, Suparmi. 'OPTIMALISASIEKSPLORASI DIRI DALAM PERKEMBANGANANAK SEKOLAH DASAR'. *JURNAL Edueco*, n.d., 100-109.
- Ni Putu Manik Candra Dewi, Ni Wayan Suniasih, and Anak Agung Ayu Dewi Sutyaningsih. 'The Somatic Auditory Visual Intellectual Learning Model Assisted by Mystery Card Media to Enhance Science Knowledge Competence in Grade IV Students'. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2025): 63–70. <https://doi.org/10.23887/jp2.v8i1.82624>.
- Ningrum, Septia, and Sri Sami Asih. 'Effectiveness of the Application of SAVI Compared SQ3R Learning Models on Science Learning Outcomes in Elementary' 11, no. 8 (2025): 415–22. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i8.11299>.
- Nurhasanah, Hopeman, Teofilus, Ardian. *Pendekatan SAVI Dalam Pembelajaran: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Jl. Antapani X, No. 3, Ankid, Antapani, Bandung: Kaizen Media Publishing, 2025.
- Nurhasanah, Teofilus Ardian Hopeman, Any Elvia Jakfar. 'KAJIAN LITERATUR REVIEW: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR'. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)Belaindika:Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, n.d., 172–84.
- Pertiwi, Faninda Novika, and Fauji Agusta. 'Contextual Thinking Ability in Learning Somatic , Auditory , Visual and Intellectual Models with Recitation Strategies at SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo' 7, no. 2 (2023): 190–97.
- Putri, Zikra Salsabila. 'Implementasi Nilai Karakter Pancasila Terhadap Kurikulum Merdeka Peserta Didik Sekolah Dasar' 3, no. 1 (n.d.): 17–32.
- Rara Dewi, A D Yulanita, and MG Rini Kristiantari. 'Pengaruh Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Berbantuan Multimedia Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA'. *Mimbar Ilmu* 25, no. 1 (2020): 75. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24479>.
- Retnaningsih, Aritiyas Panca. 'Relevansi Konstruktivisme Sosial Lev Vygotsky Terhadap Kurangnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Moral Anak Di Indonesia' 7 (2024): 44–58.
- Ricky Engel, Mawara, Dr. Haryani, Dr. H. Rustiyana, Sunarsih, Cut Aya Riadhah. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Kota Jambi: Penerbit Buku Sonpedia, 2025.
- Riset, Jurnal. 'Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Dan Produktivitas : Systematic Literature Review ( SLR ) Ketut Witara' 3 (2025).
- Sartika, Nining, and Siti Rukiyah. 'Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan Di Indonesia' 1, no. 4 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/inoved.v1i3.581>.
- Simamora, saur Costanius, Vanessa Gaffar, and Meta Arief. 'Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma: Dampak Teknologi Blockhan Terhadap Periklanan Digital' 14 (2024): 1–11.

- Sophian, Syifa Kamilah, Rizka Rifaatul Hidayah, Alay Fia, Dini Safitri, and Ade Suryanda. 'Model Pembelajaran SAVI ( Somatic , Auditory , Visualization , Dan Intellectually ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa' 4, no. 1 (2025): 1–7. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i1.2751>.
- Sudrajat, Husaen, and Risa Herlina Hariati. 'Hakikat Pendidikan Sepanjang Hayat Untuk Ditanamkan Pada Siswa Sekolah Dasar', 2021, 253–62.
- Sulton, P. R, and F Nurulaeni. 'Penggunaan Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Sekolah Dasar' 4, no. 1 (2024): 20–25. <https://senapadma.nusaputra.ac.id/index>.
- Sumini, Ai, Asep Tutun Usman, and Ja Amirudin. 'Penerapan Model Somatic , Audiotory , Visual And Intelctual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA' 7, no. 1 (2025): 203–13. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i1.2307>.
- Togatorop, Jainal, Angelika Kristin, Br Bangun, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, and Universitas222 Quality. 'Pengaruh Model Somatic, Auditory, Visual, Dan Intelctual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar Siswa' 8, no. 2 (2025): 220–28.
- Triarsuci, Damara, Haifa Tasya Al-qodri, Shafa Adinda Rayhan, and Arita Marini. 'Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Infrastruktur Sekolah Dasar : Tantangan Dan Solusi', no. 3 (2024): 1–15.
- Ummah, Ummi Maslachatul, Yunin Hidayati, and Nur Qomaria. 'ANALISIS KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN AUDIO-VISUAL' 6, no. 3 (2023): 127–34.
- Widiantari, Ni Komang, Anak Agung, Gede Agung, Ida Bagus, and Gede Surya. 'Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Permainan Rakyat Dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPAS' 5 (2022): 609–22.
- Wiraputra, I Putu Fredy Andi, I Wayan Suastra, and I Nyoman Sudiana. 'Dampak Positif Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Mind Mapping Terhadap Literasi Sains Dan Hasil Belajar IPA'. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2023): 124–33. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.60087>.
- Zaniyati, Maharani, Annisa Wardah, Kharisma Putri, and Maharani Zaniyati Hazmi. 'Penerapan Model Pembelajaran Somatic, Audiotory, Visual, Intelctual (SAVI) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar: Literature Review'. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner* 1, no. 1 (2023): 12. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/294>.